



INFO KONTAK

Jalan Sultan Syarif Kasim No 55 Dumai



(0765) 43993 Fax (0765) 43992



kpknl Dumai@kemenkeu.go.id



www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlDumai

WILAYAH KERJA

- Kota Dumai
- Kabupaten Bengkalis
- Kabupaten Siak Sri Indrapura
- Kabupaten Kepulauan Meranti
- Kabupaten Rokan Hilir

MOTTO

“SEROJA”

Semangat Energik Ramah Optimis Jujur Amanah

MAKLUMAT

PELAYANAN

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VISI

“Menjadi pengelola kekayaan Negara yang Professional dan Akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”

MISI

1. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan Negara
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah
4. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan
5. Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
6. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Pegawai

25 Pegawai (per 31 Desember 2025)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) merupakan salah satu entitas akuntansi dibawah kementerian Keuangan Republik Indonesia (KEMENKEU RI) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Barang Milik Negara (BMN) dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi Barang Milik Negara (LBMN) di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penata usahaan Barang Milik Negara. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB).

Disamping itu, Laporan Barang Milik Negara ini Juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dumai, 16 Januari 2026

Plh. Kepala Kantor Pelayanan
Kekayaan Negara dan Lelang
Dumai



Ditandatangani secara elektronik
Suhariadi

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI PERIODE 31
DESEMBER 2025**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undan Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pertanggung jawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016;
- e. Peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Intansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2008 tentang Dana Dekonssentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- i. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penata usahaan Barang Milik Negara;

- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 138/PMK.06/2010 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Rumah Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2014 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 7/PMK.06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.06/2011 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan;
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250/PMK.06/2011 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara;
- s. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah;
- t. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
- u. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih;
- v. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Pemerintah Pusat;
- w. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- x. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/KM.6/2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- y. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/KMK.6/2014 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang Menteri Keuangan yang Telah Dilimpahkan Kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kepada Pejabat di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara untuk dan atas nama Menteri Keuangan Menandatangani Surat dan/atau Keputusan Menteri Keuangan;
- z. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- aa. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua pada Laporan Keuangan;
- bb. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-82/PB/2011 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- dd. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-81/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;

- ee. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2011 tentang Tata Cara Pengesahan Hibah Langsung Bentuk Uang dan Penyampaian Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga;
- ff. Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-2/KN/2014 Hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN, dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2014;

2. Entitas

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

- a. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB),
- b. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-EI),
- c. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W),
- d. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (pengguna barang) dengan Penanggung jawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan penggabungan Laporan Keuangan seluruh UAKPB Intansi Vertikal Kementerian/Lembaga diwilayahnya dengan Penanggung jawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (kuasa pengguna barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggung jawab Kepala Satuan Kerja.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) yang memiliki wewenang menguasai BMN di lingkungannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Periode Pelaporan

Catatan atas Laporan Barang Pengguna Tahun 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

II. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan Negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang, tidak termasuk uang dan suratberharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Sejalan dengan tujuan akhir dalam Pelaporan BMN, yaitu sebagai bahan penyusunan neraca Pemerintah Pusat, maka dalam perlakuan akuntansinya, BMN dikategorikan sebagai aset dan dibedakan dalam pengklasifikasian sesuai neraca akuntansi pemerintahan. Aset dalam hal ini adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa

depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Sesuai SAP, BMN sebagai asset tersebut diklasifikasi ke dalam BMN berupa asset lancar, apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN berupa aset tetap, dikategorikan apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal. Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; Jalan, irigasi dan jaringan; Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP); serta aset Tetap Lainnya, dan BMN berupa asset bersejarah. Pedoman akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan.

1. Kebijakan Penggolongan/Kodefikasi

A. Persediaan

Definisi sesuai SAP, persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan juga merupakan barang-barang yang dimaksudkan untuk di jual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset yang berupa:

1. barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh: barang habis pakai seperti suku cadang, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas;
2. bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku konstruksi bangunan yang akan diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
3. barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, contoh: Konstruksi Dalam Pengerjaan yang akan diserahkan kepada masyarakat, alat-alat pertanian setengah jadi/barang hasil proses produksi yang belum selesai yang akan diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
4. barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, contoh:
 - a) hewan, tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
 - b) tanah/bangunan/peralatan dan mesin/asset tetap lainnya yang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemerintah Daerah;
5. Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga atau strategis seperti cadangan minyak atau cadangan beras .
6. Jenis persediaan antara lain:

- a) berdasarkan sifat pemakaiannya:
 - a. barang habis pakai;
 - b. barang tak habis pakai;
 - c. barang bekas pakai.
- b) berdasarkan bentuk dan jenisnya:
 - a. barang konsumsi;
 - b. amunisi;
 - c. bahan untuk pemeliharaan;
 - d. suku cadang;
 - e. persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;
 - f. pita cukai dan leges;
 - g. bahan baku;
 - h. barang dalam proses/setengah jadi;
 - i. tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - j. peralatan dan mesin untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - k. jalan, irigasi, dan jaringan untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - l. aset tetap lainnya untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - m. hewan dan tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat.

1) Pengakuan

Persediaan diakui pada saat:

1. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti / dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan, sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi dan bersifat netral dan/ atau
2. diterima dan hak kepemilikannya dan/atau berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

2) Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi :
 1. harga pembelian;
 2. biaya pengangkutan;
 3. biaya penanganan;
 4. biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- Hutang mengurangi biaya perolehan persediaan meliputi;
1. potongan harga;
 2. rabat; dan

3. hal lainnya yang serupa.

- b) Harga pokok produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi dapat terdiri atas biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis. Dalam menghitung biaya pokok produksi, dapat digunakan biayastandar dalam hal perhitungan biaya riil sulit dilakukan.
- c) Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.
Contoh: proses pengembangbiakan hewan dan tanaman, donasi, rampasan dan lainnya.

3) Penyajian dan Pengungkapan

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan Stock Opname (Inventarisasi Fisik) persediaan yang dilakukan setiap semester. Berdasarkan hasil Inventarisasi fisik tersebut, selanjutnya dilakukan penyesuaian data nilai persediaan.

CaLBMN maupun CaLK untuk persediaan mengungkapkan:

- a) kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- b) penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat;
- c) penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik; dan
- d) jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

B. Aset Tetap

1) Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, contoh: tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada, kepemilikan tersebut bersifat permanen.

a) Pengakuan

Tanah dapat diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi 4 (empat) kriteria berikut:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk di jual; dan
- 4) diperoleh dengan maksud untuk digunakan.

Pengakuan tanah akan sangat andal apabila tanah telah diterima atau diserahkan hak atas tanah tersebut dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah.

b) Pengukuran

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, pembayaran honorarium tim, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak atas tanah (termasuk pensertipikatan), biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya, baik yang dikeluarkan maupun yang masih harus dikeluarkan, sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut, jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Tanah disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tanah diperoleh. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk nilai tercatat (carrying amount) tanah.
2. Kebijakan akuntansi sebagai dasar kapitalisasi tanah, dalam hal tanah tidak mempunyai nilai satuan minimum kapitalisasi tanah.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat tanah pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (pembelian, hibah/donasi, pertukaran aset, reklasifikasi, dan lainnya);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk tanah; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, reklasifikasi).

C. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masamanfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dan mesin memiliki variasi terbanyak dalam kelompok aset tetap. Peralatan dan mesin dapat berupa alat berat, alat kantor, alat angkutan, alat kedokteran, alat komunikasi, dan lain sebagainya. Wujud fisik peralatan dan mesin dapat meliputi Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, dan Unit Proses/ Produksi.

a) Pengakuan

Peralatan dan mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut .

Peralatan dan mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat peralatan dan mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Perolehan peralatan dapat melalui pembelian, pembangunan, atau pertukaran aset, hibah/ donasi, dan lainnya. Perolehan melalui pembelian dapat dilakukan dengan pembelian tunai dan angsuran.

b) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dan yang masih harus dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Untuk pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan Jasa konsultan. Sedangkan untuk pembuatan yang dilaksanakan secara swakelola, biaya perolehan dapat berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Peralatan dan mesin disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehannya atau nilai wajar pada saat perolehan.

Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount) peralatan dan mesin.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan peralatan dan mesin.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat peralatan dan mesin pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk peralatan dan mesin; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).

D. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakaidalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kelompok gedung dan bangunan, antara lain gedung perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, monumen/bangunan bersejarah, gudang, dan gedung museum.

a) Pengakuan

Gedung dan bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat gedung dan bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Saat pengakuan gedung dan bangunan akan lebih dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, contoh: akta jual beli atau Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila perolehan gedung dan bangunan belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian gedung kantor yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan bukti kepemilikannya di instansi berwenang, maka gedung dan bangunan tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas gedung dan bangunan tersebut telah berpindah, contoh: telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas bangunan.

b) Pengukuran

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), notaris, dan pajak. Untuk pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama. Sedangkan untuk pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, biaya perolehan dapat berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Gedung dan bangunan disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar nilai biaya perolehannya atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat gedung dan bangunan.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan gedung dan bangunan.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat gedung dan bangunan pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:

- a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/ pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk gedung dan bangunan; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).
4. Informasi penyusutan gedung dan bangunan yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/ atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Jalan, irigasi, dan jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Jalan, irigasi dan jaringan yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat umum diklasifikasikan sebagai aset yang menambah nilai aset tetap tempat melekatnya jalan, irigasi dan jaringan tersebut.

a) Pengakuan

Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat jalan, irigasi dan jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Jalan, irigasi, dan jaringan diakui pada saat jalan, irigasi, dan Jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

b) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya yang dikapitalisasi berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Jalan, irigasi, dan jaringan disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tetap tersebut diperoleh. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat jalan, irigasi, dan jaringan.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan jalan, irigasi, dan jaringan, yang dalam hal ini tidak ada nilai satuan minimum kapitalisasi.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat jalan, irigasi, dan Jaringan pada awal dan

akhir periode yang menunjukkan:

- a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/ pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk jalan, irigasi, dan jaringan; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian).
4. Informasi penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode .

F. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori aset tetap lainnya antara lain koleksi perpustakaan (buku dan non buku), barang bercorak kesenian/ kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Khusus untuk hewan, ikan dan tanaman, sesuai dengan kebijakan kapitalisasi aset tetap, disajikan secara ekstrakomptabel dan tidak disajikan di neraca.

Termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah aset tetap renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, sepanjang memenuhi syarat kapitalisasi aset.

a) Pengakuan

Aset tetap lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Aset tetap lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat aset tetap lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Khusus mengenai pengakuan biaya renovasi atas aset tetap yang bukan milik, ketentuannya telah diatur dalam Buletin Teknis Nomor 04 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah dan Buletin Teknis Nomor 09 tentang Aset Tetap.

b) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan yang masih harus dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai seperti ongkos angkut. Untuk pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak, biaya perolehan dapat berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan. Sedangkan untuk pembangunan/pembuatan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

biaya perizinan, dan jasa konsultan. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Aset tetaplainnya disajikan di neraca dalam kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CALBMN dan CALK diungkapkanpula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk mencatat aset tetap lainnya.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitandengan aset tetap lainnya.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat aset tetap lainnya pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. penambahan (perolehan, reklasifikasi dari konstruksi dalam pengerjaan, dan penilaian);
 - b. perolehan yang berasal dari pembelian/pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk aset tetap lainnya; dan
 - c. pengurangan (penjualan, penghapusan, dan penilaian) .
4. Informasi penyusutan aset tetaplainnya yang meliputi nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

G. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Jika penyelesaian pekerjaan suatu aset tetap melebihi dan/ atau melewati 1 (satu) periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

a) Pengakuan

Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap. Suatu aset berwujud harus diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh, biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

b) Pengukuran

Nilai yang dicatat sebagai konstruksi dalam pengerjaan adalah sebesar jumlah yang dibayarkan atas perolehan aset. Biaya-biaya pembelian bahan dan juga gaji-gaji yang dibayarkan dalam kasus pelaksanaan pekerjaan secara swakelola pada dasarnya sama dengan nilai yang dibayarkan kepada kontraktor atas penyelesaian bagian pekerjaan tertentu. Keduanyamerupakan pengeluaran pemerintahan untuk mendapatkan aset. Konstruksi dalam

pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi :

- 1) biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

c) Penyajian dan Pengungkapan

Konstruksi dalam pengerjaan disajikan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan. Selain itu, dalam CaLBMN dan CaLK diungkapkan pula informasi mengenai :

1. rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya pada tanggal neraca;
2. nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
3. jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal neraca;
4. uang muka kerja yang diberikan sampai dengan tanggal neraca; dan
5. jumlah retensi.

Kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Retensi adalah persentase dari nilai penyelesaian yang akan digunakan sebagai jaminan akan dilaksanakan pemeliharaan oleh kontraktor pada masa yang telah ditentukan dalam kontrak.

H. Aset Lain-lain

Aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga dicatat sebagai aset lain-lain, termasuk aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah, yang tidak memenuhi definisi aset tetap, harus disajikan di pos aset lainnya sebagai aset lain-lain.

a) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Keputusan Penghapusan. Pengakuan atas aset lain-lain ditentukan Jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai aset lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai aset lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Keputusan Penghapusan dan harus dikeluarkan dari neraca.

b) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

c) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan di neraca sebesar di moneterinya. Selain itu, di dalam CaLBMN dan nilai CaLK diungkapkan pula hal berikut:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan dan pengurangan.
3. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset lain-lain.

c) Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

d) Aset Bersejarah

Aset bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca, namun aset tersebut harus diungkapkan, baik dalam CaLBMN maupun CaLK. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art). Karakteristik dibawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah, yakni:

1. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambungkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar.
2. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk di jual.
3. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun.
4. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset ini jarang dikuasai dikarenakan alasan kemampuannya untuk menghasilkan aliran kas masuk, dan akan mempunyai masalah sosial dan hukum bila memanfaatkannya untuk tujuan tersebut.

Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, contoh: jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, dan rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan. Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, seperti bangunan bersejarah yang digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya.

2. Kapitalisasi

Kapitalisasi digunakan dalam penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran yang ditentukan dalam kapitalisasi BMN. Pengeluaran yang dikapitalisasikan dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya, dirinci sebagai berikut:

- 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honorarium tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurukan.
- 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
- 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a. Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b. Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan meliputi:
 - a. Pembangunan jalan/ irigasi /jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, Jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b. Pembangunan jalan/ irigasi /jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai, meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya meliputi :
 - a. Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- b. Pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksiran, ditambah dengan biaya pengurusan.

Nilai penerimaan aset tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk tanah, gedung dan bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.

Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya mengubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.

Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurukan dan pematangan.

Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/ atau kapasitas. Pengukuran suatu aset tetap harus memperhatikan kebijakan pemerintah mengenai ketentuan nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Nilai minimum kapitalisasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri ini, yaitu:

1. pengeluaran untuk per satuan peralatan mesin, dan alat olahraga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1. 000. 000,00 (satu juta rupiah) ; dan
2. pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25 .000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Kecuali terhadap pengeluaran untuk BMN berupa tanah, jalan, irigasidan jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan, tidak ada nilai satuan minimum, sehingga berapapun nilai perolehannya dikapitalisasi. Ketentuan kapitalisasi tersebut berlaku terhadap pengeluaran untuk perolehan awal BMN berupa aset tetap hingga siap pakai dan meningkatkan kapasitas/efisiensi dan/atau memperpanjang umur teknis yang menambah nilai BMN berupa aset tetap.

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan mengenai nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK. 06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara tetap digunakan sebagai batasan nilai minimum per satuan BMN untuk dapat disajikan sebagai aset tetap pada neraca, sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak diundangkannya Peraturan Menteri ini.

3. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional .

Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan Jasa (*service potential*) yang akan mengalir ke pemerintah.

Masa manfaat aset tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian.

Metode penyusutan yang dapat digunakan antara lain:

1. Metode garis lurus (*straight line method*);
2. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*);
3. Metode unit produksi (*unit of production method*);
4. Metode lainnya, yakni seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut, selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan

Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2014 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat tersebut sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Pembangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp48.639.977.189, yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp48.561.201.489, dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2025 yaitu mutasi bertambah sebesar Rp78.775.700 dan mutasi berkurang sebesar Rp 0. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB), dalam periode laporan ini Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

Dumai juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0, dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0. Selanjutnya *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran* atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB)
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal

Nilai BMN per 01 Januari 2025 menurut SAKTI Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai (UAKPB) adalah sebesar Rp48.561.201.489, yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp48.543.590.873 dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 17.610.616.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2025

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna 31 Desember 2025 sebesar Rp7.915.100.

Total nilai barang persediaan dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp2.249.350 yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0 dan kondisi usang senilai Rp2.249.350.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.865 m² dengan nilai sebesar Rp. 34.578.794.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu rupiah).

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat kelompok tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga seluas 7 m² dan tidak terdapat yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.673.911.629, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 4.807.512.601, dan mutasi tambah sebesar Rp 189.104.450 dan mutasi kurang sebesar Rp 322.705.422.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 275.212.750, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 275.212.750 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bantu di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Bantu tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.485.391.974. jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.485.391.974 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Angkutan Darat Bermotor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.035.600, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.035.600 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Ukur di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Ukur tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

5) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 144 unit dengan nilai sebesar Rp. 623.202.650, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 164 unit dengan nilai sebesar Rp. 658.865.150 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar 20 unit dengan nilai sebesar Rp. 35.662.500.

Dari jumlah Alat Kantor di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Kantor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

6) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 269 unit dengan nilai sebesar Rp. 821.949.500, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 278 unit dengan nilai sebesar Rp. 935.078.500 dengan mutasi tambah sebesar 39 unit dengan nilai sebesar Rp. 74.160.000 dan mutasi kurang sebesar 48 unit dengan nilai sebesar Rp. 187.289.000.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Rumah Tangga tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 19 unit dengan nilai sebesar Rp. 332.007.491, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 16 unit dengan nilai sebesar Rp. 295.838.741 dengan mutasi tambah sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 36.168.750 dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Studio di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Studio tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 1.350.000, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 buah dengan nilai sebesar Rp. 3.720.000 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.370.000.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Komunikasi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

9) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 total jumlah barang 7 buah dengan nilai sebesar Rp8.448.000, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 buah dengan nilai sebesar Rp8.448.000 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Alat Kedokteran tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

9) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 48 unit dengan nilai sebesar Rp. 563.875.610, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 48 unit dengan nilai sebesar Rp. 563.261.910 dengan mutasi tambah sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 78.775.700 dan mutasi kurang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 78.162.000.

Dari Komputer Unit di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Komputer Unit tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

10) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah total jumlah barang 35 buah dengan nilai sebesar Rp. 549.438.054 jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 42 buah dengan nilai sebesar Rp. 568.659.976 dengan mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 dan mutasi kurang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 19.221.922.

Dari Peralatan Komputer di atas, tidak ada statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan.

Kelompok Peralatan Komputer tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

11) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai untuk periode pelaporan BMN tahunan per 31 Desember 2025 ini telah mengalami penyusutan tahunan serta koreksi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp. 3.328.045.841 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.312.153.235	15.892.606

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 14 unit dengan nilai sebesar Rp 9.135.791.772, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 14 unit dengan nilai sebesar Rp 9.135.791.772 tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai untuk periode pelaporan BMN Semesteran per 31 Desember 2025 ini telah mengalami penyusutan semesteran serta koreksi penyusutan senilai akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan adalah sebesar Rp 1.216.786.350 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.216.786.350	0

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2025 tidak memiliki Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 21.492.500 (*dua puluh satu juta empat ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus*) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2025 tidak memiliki Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

h. Aset Lainnya

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2025 tidak memiliki Aset Lainnya.

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dumai per 31 Desember 2025 tidak memiliki Aset Bersejarah.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2025

A. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 48.427.600.517, nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (1)					-	-
II	Aset Tetap						
1	Tanah	34.578.794.000	75%			34.578.794.000	75%
2	Peralatan dan Mesin	4.673.911.629	10%	17.610.616	0%	4.691.522.245	10%
3	Gedung dan Bangunan	9.135.791.772	15%			9.135.791.772	15%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
5	Aset Tetap Lainnya	21.492.500	0%			21.492.500	0%
6	KDP						
	Sub Jumlah (2)	48.409.989.901	100%	17.610.616	100%	48.427.600.517	100%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%

3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah						
	Sub Jumlah (3)						
Total		48.409.989.901	100 %	17.610.616	100 %	48.427.600.517	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
	Peralatan dan Mesin	3.312.153.235	100%	15.892.606	100%	3.328.045.841	100%
2	Gedung dan Bangunan	1.216.786.350	100%			1.216.786.350	100%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan						
4	Aset Tetap Lainnya	0	100%			0	100%
	Sub Jumlah (I)	4.528.939.585	100%	15.892.606	100%	4.544.832.191	100%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah						
	Sub Jumlah (II)						
Total		4.528.939.585	100%	15.892.606	100%	4.544.832.191	100%

B. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	-	-	-
2	Tanah	34.578.794.000	34.578.794.000	-
3	Peralatan dan Mesin	4.691.522.245	4.691.522.245	-
4	Gedung dan Bangunan	9.135.791.772	9.135.791.772	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	21.492.500	21.492.500	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
Total		48.427.600.517	48.427.600.517	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

Tidak ada Informari BMN Lainnya.

Penanggung jawab Laporan Barang Kuasa
Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2025
Plh.Kepala Kantor/Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Suhariadi



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl.Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl.Cetak : 15/01/26 7:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	7,915,100
131111	Tanah	34,578,794,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,673,911,629
133111	Gedung dan Bangunan	9,135,791,772
135121	Aset Tetap Lainnya	21,492,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,312,153,235)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,216,786,350)
J U M L A H		43,888,965,416

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tanggal : 15/01/26 7:38 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	6,733,300
131111	Tanah	34,578,794,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,807,512,601
133111	Gedung dan Bangunan	9,135,791,772
135121	Aset Tetap Lainnya	21,492,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,464,316,409)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,128,101,544)
J U M L A H		43,957,906,220

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tanggal : 15/01/26 7:39 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,713,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	132,000
1010301010	Alat Perekat	377,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	423,000
1010302001	Kertas HVS	458,000
1010302002	Berbagai Kertas	1,682,100
1010304004	Tinta/Toner Printer	300,000
1010306010	Batu Baterai	2,830,000
Jumlah Barang Konsumsi		7,915,100
TOTAL		7,915,100

Keterangan :
1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 2,249,350 dalam kondisi usang.

UAPB : KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-E1 : DITJEN KEKAYAAN NEGARA
UAPPB-W : KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

LAPORAN POSISI PERSEDIAAN DI NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461.000.KD

KODE	U R A I A N	N I L A I
117111	Barang Konsumsi	7,915,100
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
Jumlah		7,915,100

UAPB : KEMENTERIAN KEUANGAN
UAPPB-E1 : DITJEN KEKAYAAN NEGARA
UAPPB-W : KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461.000.KD

KODE	U R A I A N	NILAI S/D 01-JAN-2025	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2025
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	6,733,300	49,459,000	48,277,200	7,915,100
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Jumlah		6,733,300	49,459,000	48,277,200	7,915,100

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl Cetak : 15/01/26 9:08 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		10,865	34,578,794,000	0	0	0	0	10,865	34,578,794,000
20101	TANAH PERSIL	-	10,865	34,578,794,000	0	0	0	0	10,865	34,578,794,000
132111	Peralatan dan Mesin		581	4,807,512,601	48	189,104,450	86	322,705,422	543	4,673,911,629
30103	ALAT BANTU	-	2	275,212,750	0	0	0	0	2	275,212,750
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	1,485,391,974	0	0	0	0	11	1,485,391,974
30303	ALAT UKUR	-	6	13,035,600	0	0	0	0	6	13,035,600
30501	ALAT KANTOR	-	164	658,865,150	0	0	20	35,662,500	144	623,202,650
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	278	935,078,500	39	74,160,000	48	187,289,000	269	821,949,500
30601	ALAT STUDIO	-	16	295,838,741	3	36,168,750	0	0	19	332,007,491
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	7	3,720,000	0	0	5	2,370,000	2	1,350,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	7	8,448,000	0	0	0	0	7	8,448,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	48	563,261,910	6	78,775,700	6	78,162,000	48	563,875,610
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	42	568,659,976	0	0	7	19,221,922	35	549,438,054
133111	Gedung dan Bangunan		14	9,135,791,772	0	0	0	0	14	9,135,791,772
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	6,363,669,772	0	0	0	0	5	6,363,669,772
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	8	2,165,643,000	0	0	0	0	8	2,165,643,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	606,479,000	0	0	0	0	1	606,479,000
135121	Aset Tetap Lainnya		309	21,492,500	0	0	0	0	309	21,492,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	309	21,492,500	0	0	0	0	309	21,492,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	86	322,705,422	86	322,705,422	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	20	35,662,500	20	35,662,500	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	48	187,289,000	48	187,289,000	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	5	2,370,000	5	2,370,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	6	78,162,000	6	78,162,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	7	19,221,922	7	19,221,922	0	0
TOTAL				48,543,590,873		511,809,872		645,410,844		48,409,989,901

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl Cetak : 15/01/26 9:08 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN					NILAI BUKU
					SALDO AWAL		MUTASI PENYUSUTAN		TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7		8=6+7	9=5-8	
132111	Peralatan dan Mesin		35	17,610,616	0	0	0	0	35	17,610,616
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	28	14,765,000	0	0	0	0	28	14,765,000
30601	ALAT STUDIO	-	1	980,000	0	0	0	0	1	980,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	1,865,616	0	0	0	0	6	1,865,616
TOTAL				17,610,616		0		0		17,610,616

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl Cetak : 15/01/26 9:09 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		10,865	34,578,794,000	0	0	0	0	10,865	34,578,794,000
20101	TANAH PERSIL	-	10,865	34,578,794,000	0	0	0	0	10,865	34,578,794,000
132111	Peralatan dan Mesin		616	4,825,123,217	48	189,104,450	86	322,705,422	578	4,691,522,245
30103	ALAT BANTU	-	2	275,212,750	0	0	0	0	2	275,212,750
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	1,485,391,974	0	0	0	0	11	1,485,391,974
30303	ALAT UKUR	-	6	13,035,600	0	0	0	0	6	13,035,600
30501	ALAT KANTOR	-	164	658,865,150	0	0	20	35,662,500	144	623,202,650
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	306	949,843,500	39	74,160,000	48	187,289,000	297	836,714,500
30601	ALAT STUDIO	-	17	296,818,741	3	36,168,750	0	0	20	332,987,491
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	7	3,720,000	0	0	5	2,370,000	2	1,350,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	7	8,448,000	0	0	0	0	7	8,448,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	48	563,261,910	6	78,775,700	6	78,162,000	48	563,875,610
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	48	570,525,592	0	0	7	19,221,922	41	551,303,670
133111	Gedung dan Bangunan		14	9,135,791,772	0	0	0	0	14	9,135,791,772
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	6,363,669,772	0	0	0	0	5	6,363,669,772
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	8	2,165,643,000	0	0	0	0	8	2,165,643,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	606,479,000	0	0	0	0	1	606,479,000
135121	Aset Tetap Lainnya		309	21,492,500	0	0	0	0	309	21,492,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	309	21,492,500	0	0	0	0	309	21,492,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	86	322,705,422	86	322,705,422	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	20	35,662,500	20	35,662,500	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	48	187,289,000	48	187,289,000	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	5	2,370,000	5	2,370,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	6	78,162,000	6	78,162,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	7	19,221,922	7	19,221,922	0	0
TOTAL				48,561,201,489		511,809,872		645,410,844		48,427,600,517

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 015
UAKPB : 506461

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tanggal : 15/01/26 9:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0	0	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
TOTAL		0	0	0	0	

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tanggal : 15/01/26 9:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
BARANG BERSEJARAH
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tanggal : 15/01/26 9:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sejarah_satker_poc

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
				BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7

LAPORAN KONDISI BARANG

UNTUK SEMUA KONDISI

PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03

Halaman : 1 dari 38

Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	M2	3,818,400,000	1,199	0	0
2			2	M2	30,760,394,000	9,666	0	0
Jumlah Tanah Bangunan Kantor Pemerintah					34,578,794,000	10,865	0	0
1	3.01.03.04.002	Portable Generating Set	1	Unit	10,212,750	1	0	0
Jumlah Portable Generating Set					10,212,750	1	0	0
1	3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	3	Unit	265,000,000	1	0	0
Jumlah Stationary Generating Set					265,000,000	1	0	0
1	3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2	Unit	165,000,000	0	1	0
2			4	Unit	237,330,000	1	0	0
3			5	Unit	253,756,650	1	0	0
4			6	Unit	307,000,000	1	0	0
5			7	Unit	399,289,000	1	0	0
Jumlah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)					1,362,375,650	4	1	0
1	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	2	Unit	12,435,000	0	1	0
2			4	Unit	20,236,500	0	1	0
3			5	Unit	20,671,500	0	1	0
4			6	Unit	20,870,429	1	0	0
5			7	Unit	22,302,895	1	0	0
6			8	Unit	26,500,000	1	0	0
Jumlah Sepeda Motor					123,016,324	3	3	0
1	3.03.03.01.131	Wheel Meter	1	Buah	660,000	1	0	0
2			2	Buah	660,000	1	0	0
3			3	Buah	660,000	1	0	0
Jumlah Wheel Meter					1,980,000	3	0	0
1	3.03.03.01.141	Distance Meter	3	unit	1,953,600	1	0	0
2			4	unit	4,551,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 2 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3			5	unit	4,551,000	1	0	0
Jumlah Distance Meter					11,055,600	3	0	0
1	3.05.01.01.008	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	2	Buah	3,520,000	1	0	0
Jumlah Mesin Ketik Elektronik/Selektrik					3,520,000	1	0	0
1	3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	1	Buah	3,000,000	1	0	0
2			2	Buah	3,000,000	1	0	0
Jumlah Mesin Penghitung Uang					6,000,000	2	0	0
1	3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	2	Buah	48,621,000	1	0	0
Jumlah Mesin Fotocopy Electronic					48,621,000	1	0	0
1	3.05.01.03.011	Mesin Fotocopy Lainnya	1	Buah	26,510,000	1	0	0
Jumlah Mesin Fotocopy Lainnya					26,510,000	1	0	0
1	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	13	Buah	2,475,000	1	0	0
2			16	Buah	2,475,000	0	1	0
3			17	Buah	2,475,000	1	0	0
4			18	Buah	2,806,000	1	0	0
5			19	Buah	2,806,000	1	0	0
6			20	Buah	2,806,000	1	0	0
7			21	Buah	2,806,000	1	0	0
8			22	Buah	2,806,000	1	0	0
9			23	Buah	2,806,000	1	0	0
10			24	Buah	2,806,000	1	0	0
11			25	Buah	2,806,000	1	0	0
12			26	Buah	2,806,000	1	0	0
13			27	Buah	2,806,000	1	0	0
14			28	Buah	2,806,000	1	0	0
15			31	Buah	2,806,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 3 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
16			36	Buah	2,806,000	1	0	0
17			37	Buah	2,806,000	1	0	0
18			38	Buah	2,806,000	1	0	0
19			39	Buah	2,806,000	1	0	0
20			40	Buah	4,545,000	1	0	0
21			41	Buah	4,545,000	1	0	0
22			42	Buah	4,545,000	1	0	0
23			43	Buah	4,545,000	1	0	0
24			44	Buah	4,545,000	1	0	0
25			45	Buah	4,545,000	1	0	0
Jumlah Lemari Besi/Metal					79,591,000	24	1	0
1	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	7	Buah	1,255,000	1	0	0
2			8	Buah	874,000	1	0	0
3			16	Buah	2,049,000	1	0	0
4			17	Buah	2,049,000	1	0	0
5			20	Buah	2,049,000	1	0	0
6			21	Buah	2,049,000	1	0	0
7			22	Buah	2,049,000	1	0	0
8			23	Buah	2,049,000	1	0	0
9			25	Buah	2,049,000	1	0	0
10			26	Buah	2,274,000	1	0	0
11			27	Buah	1,540,000	1	0	0
12			28	Buah	1,540,000	1	0	0
13			29	Buah	1,540,000	1	0	0
14			30	Buah	1,540,000	1	0	0
15			31	Buah	1,540,000	1	0	0
16			32	Buah	1,870,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 4 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Lemari Kayu					28,316,000	16	0	0
1	3.05.01.04.003	Rak Besi	14	Buah	2,200,000	1	0	0
2			15	Buah	2,200,000	1	0	0
3			16	Buah	2,420,000	1	0	0
4			17	Buah	2,200,000	1	0	0
5			18	Buah	2,200,000	1	0	0
6			19	Buah	2,420,000	1	0	0
7			20	Buah	2,200,000	1	0	0
8			21	Buah	2,200,000	1	0	0
9			33	Buah	1,582,713	1	0	0
10			34	Buah	1,582,717	1	0	0
11			35	Buah	1,582,717	1	0	0
12			36	Buah	1,582,717	1	0	0
13			37	Buah	1,582,717	1	0	0
14			38	Buah	1,582,717	1	0	0
15			39	Buah	1,582,717	1	0	0
16			40	Buah	1,582,717	1	0	0
17			41	Buah	1,582,717	1	0	0
18			42	Buah	1,582,717	1	0	0
19			43	Buah	1,582,717	1	0	0
20			44	Buah	1,582,717	1	0	0
21			45	Buah	1,496,250	1	0	0
22			46	Buah	1,496,250	1	0	0
23			47	Buah	1,496,250	1	0	0
24			48	Buah	1,496,250	1	0	0
25			49	Buah	1,496,250	1	0	0
26			50	Buah	1,496,250	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 5 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
27			51	Buah	1,496,250	1	0	0
28			52	Buah	1,496,250	1	0	0
29			53	Buah	1,496,250	1	0	0
30			54	Buah	1,496,250	1	0	0
31			55	Buah	1,496,250	1	0	0
32			56	Buah	1,496,250	1	0	0
33			57	Buah	1,496,250	1	0	0
34			58	Buah	1,496,250	1	0	0
35			59	Buah	1,496,250	1	0	0
36			60	Buah	1,496,250	1	0	0
37			61	Buah	1,496,250	1	0	0
38			62	Buah	1,496,250	1	0	0
39			63	Buah	1,496,250	1	0	0
40			64	Buah	1,496,250	1	0	0
41			65	Buah	1,496,250	1	0	0
42			66	Buah	1,496,250	1	0	0
43			67	Buah	1,496,250	1	0	0
44			68	Buah	1,496,250	1	0	0
45			69	Buah	1,496,250	1	0	0
Jumlah Rak Besi					74,438,850	45	0	0
1	3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	17	Buah	2,189,000	1	0	0
2			18	Buah	2,189,000	1	0	0
3			19	Buah	2,189,000	1	0	0
4			20	Buah	2,189,000	1	0	0
5			21	Buah	2,189,000	1	0	0
6			22	Buah	2,189,000	1	0	0
7			23	Buah	2,189,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 6 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8			24	Buah	2,189,000	1	0	0
9			25	Buah	2,189,000	1	0	0
10			26	Buah	2,274,000	1	0	0
11			27	Buah	2,274,000	1	0	0
12			28	Buah	2,274,000	1	0	0
13			29	Buah	2,274,000	1	0	0
14			30	Buah	2,274,000	1	0	0
15			32	Buah	14,641,000	1	0	0
16			33	Buah	14,641,000	1	0	0
17			34	Buah	4,440,000	1	0	0
18			35	Buah	4,440,000	1	0	0
19			36	Buah	4,440,000	1	0	0
20			37	Buah	4,440,000	1	0	0
21			38	Buah	4,440,000	1	0	0
Jumlah Filing Cabinet Besi					82,553,000	21	0	0
1	3.05.01.04.007	Brandkas	5	Buah	7,024,000	1	0	0
2			6	Buah	7,024,000	1	0	0
3			7	Buah	10,010,000	1	0	0
Jumlah Brandkas					24,058,000	3	0	0
1	3.05.01.04.008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	1	Buah	1,000,000	1	0	0
2			2	Buah	1,000,000	1	0	0
Jumlah Peti Uang/Cash Box/Coin Box					2,000,000	2	0	0
1	3.05.01.04.015	Locker	1	Buah	5,994,000	1	0	0
2			2	Buah	5,994,000	1	0	0
Jumlah Locker					11,988,000	2	0	0
1	3.05.01.04.016	Roll Opek	1	Buah	44,082,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG

UNTUK SEMUA KONDISI

PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03

Halaman : 7 dari 38

Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2			2	Buah	31,130,000	1	0	0
Jumlah Roll Opek					75,212,000	2	0	0
1	3.05.01.04.020	Lemari Display	1	Buah	4,510,000	1	0	0
2			2	Buah	3,905,000	1	0	0
Jumlah Lemari Display					8,415,000	2	0	0
1	3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	19	Buah	1,374,000	1	0	0
2			20	Buah	1,374,000	1	0	0
3			21	Buah	1,374,000	1	0	0
4			22	Buah	1,374,000	1	0	0
5			23	Buah	1,374,000	1	0	0
6			24	Buah	1,374,000	1	0	0
7			25	Buah	1,374,000	1	0	0
8			26	Buah	1,374,000	1	0	0
Jumlah Tabung Pemadam Api					10,992,000	8	0	0
1	3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	1	Buah	14,993,000	1	0	0
2			2	Buah	7,215,000	1	0	0
3			3	Buah	14,300,000	1	0	0
Jumlah CCTV - Camera Control Television System					36,508,000	3	0	0
1	3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	7	Buah	19,800,000	1	0	0
Jumlah Papan Visual/Papan Nama					19,800,000	1	0	0
1	3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	1	Buah	4,900,000	1	0	0
2			3	Buah	2,997,000	1	0	0
3			4	Buah	2,997,000	1	0	0
Jumlah Alat Penghancur Kertas					10,894,000	3	0	0
1	3.05.01.05.017	Mesin Absensi	2	Buah	8,941,900	1	0	0
2			3	Buah	8,941,900	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG

UNTUK SEMUA KONDISI

PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03

Halaman : 8 dari 38

Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Mesin Absensi					17,883,800	2	0	0
1	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	1	Buah	7,997,000	1	0	0
2			2	Buah	13,200,000	1	0	0
Jumlah LCD Projector/Infocus					21,197,000	2	0	0
1	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2	Buah	10,835,000	1	0	0
Jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector					10,835,000	1	0	0
1	3.05.01.05.080	Mesin Antrian	1	Buah	23,870,000	1	0	0
Jumlah Mesin Antrian					23,870,000	1	0	0
1	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	90	Buah	2,193,750	1	0	0
2			91	Buah	2,193,750	1	0	0
3			92	Buah	2,193,750	1	0	0
4			93	Buah	2,193,750	1	0	0
5			94	Buah	2,193,750	1	0	0
6			95	Buah	2,193,750	1	0	0
7			96	Buah	2,193,750	1	0	0
8			97	Buah	2,193,750	1	0	0
9			98	Buah	2,193,750	1	0	0
10			99	Buah	2,193,750	1	0	0
11			100	Buah	2,193,750	1	0	0
12			101	Buah	2,193,750	1	0	0
13			102	Buah	2,193,750	1	0	0
14			103	Buah	2,193,750	1	0	0
15			104	Buah	2,193,750	1	0	0
16			105	Buah	2,193,750	1	0	0
Jumlah Meja Kerja Kayu					35,100,000	16	0	0
1	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	66	Buah	330,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 9 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2			67	Buah	330,000	0	1	0
3			68	Buah	330,000	0	1	0
4			80	Buah	330,000	1	0	0
5			81	Buah	330,000	1	0	0
6			82	Buah	330,000	1	0	0
7			104	Buah	330,000	1	0	0
8			112	Buah	330,000	1	0	0
9			115	Buah	330,000	1	0	0
10			119	Buah	330,000	1	0	0
11			120	Buah	330,000	1	0	0
12			134	Buah	825,000	1	0	0
13			137	Buah	1,004,000	0	1	0
14			138	Buah	1,004,000	0	1	0
15			139	Buah	1,004,000	0	1	0
16			142	Buah	1,299,000	1	0	0
17			143	Buah	1,299,000	1	0	0
18			144	Buah	1,299,000	1	0	0
19			145	Buah	1,299,000	1	0	0
20			146	Buah	1,299,000	1	0	0
21			147	Buah	1,299,000	1	0	0
22			148	Buah	1,299,000	1	0	0
23			149	Buah	1,299,000	1	0	0
24			150	Buah	1,299,000	1	0	0
25			151	Buah	2,824,000	1	0	0
26			152	Buah	2,824,000	1	0	0
27			153	Buah	2,824,000	1	0	0
28			154	Buah	2,824,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 10 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
29			155	Buah	2,824,000	1	0	0
30			156	Buah	2,824,000	1	0	0
31			157	Buah	2,824,000	1	0	0
32			158	Buah	2,824,000	1	0	0
33			159	Buah	2,824,000	1	0	0
34			160	Buah	2,824,000	1	0	0
35			162	Buah	2,824,000	1	0	0
36			163	Buah	2,824,000	1	0	0
37			164	Buah	2,824,000	1	0	0
38			165	Buah	2,824,000	1	0	0
39			166	Buah	2,824,000	1	0	0
40			167	Buah	2,824,000	1	0	0
41			168	Buah	2,824,000	1	0	0
42			169	Buah	2,824,000	1	0	0
43			170	Buah	2,824,000	1	0	0
44			171	Buah	2,824,000	1	0	0
45			172	Buah	2,824,000	1	0	0
46			173	Buah	2,824,000	1	0	0
47			174	Buah	3,824,000	1	0	0
48			175	Buah	3,824,000	1	0	0
49			176	Buah	3,824,000	1	0	0
50			178	Buah	3,824,000	1	0	0
51			180	Buah	1,299,000	1	0	0
52			181	Buah	1,299,000	1	0	0
53			183	Buah	1,299,000	1	0	0
54			184	Buah	1,299,000	1	0	0
55			185	Buah	1,299,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 11 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
56			186	Buah	1,299,000	1	0	0
57			187	Buah	1,299,000	1	0	0
58			188	Buah	1,299,000	1	0	0
59			190	Buah	1,299,000	1	0	0
60			191	Buah	1,299,000	1	0	0
61			192	Buah	4,924,000	1	0	0
62			193	Buah	2,224,000	1	0	0
63			194	Buah	2,224,000	1	0	0
64			195	Buah	2,224,000	1	0	0
65			196	Buah	2,624,000	1	0	0
66			197	Buah	2,624,000	1	0	0
67			198	Buah	2,624,000	1	0	0
68			200	Buah	624,000	1	0	0
69			201	Buah	624,000	1	0	0
70			202	Buah	624,000	1	0	0
71			203	Buah	624,000	1	0	0
72			204	Buah	624,000	1	0	0
73			205	Buah	624,000	1	0	0
74			206	Buah	624,000	1	0	0
75			207	Buah	624,000	1	0	0
76			208	Buah	624,000	1	0	0
77			209	Buah	624,000	1	0	0
78			210	Buah	624,000	1	0	0
79			211	Buah	624,000	1	0	0
80			212	Buah	624,000	1	0	0
81			213	Buah	624,000	1	0	0
82			214	Buah	624,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 12 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
83			215	Buah	624,000	1	0	0
84			216	Buah	624,000	1	0	0
85			217	Buah	624,000	1	0	0
86			218	Buah	624,000	1	0	0
87			219	Buah	624,000	1	0	0
88			220	Buah	624,000	1	0	0
89			221	Buah	624,000	1	0	0
90			222	Buah	624,000	1	0	0
91			223	Buah	624,000	1	0	0
92			224	Buah	624,000	1	0	0
93			225	Buah	624,000	1	0	0
94			226	Buah	624,000	1	0	0
95			227	Buah	624,000	1	0	0
96			228	Buah	624,000	1	0	0
97			229	Buah	624,000	1	0	0
98			230	Buah	624,000	1	0	0
99			231	Buah	624,000	1	0	0
100			232	Buah	624,000	1	0	0
101			233	Buah	624,000	1	0	0
102			234	Buah	624,000	1	0	0
103			235	Buah	624,000	1	0	0
104			236	Buah	624,000	1	0	0
105			237	Buah	624,000	1	0	0
106			238	Buah	624,000	1	0	0
107			239	Buah	624,000	1	0	0
108			240	Buah	624,000	1	0	0
109			241	Buah	624,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 13 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
110			242	Buah	624,000	1	0	0
111			243	Buah	624,000	1	0	0
112			244	Buah	624,000	1	0	0
113			245	Buah	624,000	1	0	0
114			246	Buah	624,000	1	0	0
115			247	Buah	624,000	1	0	0
116			251	Buah	624,000	1	0	0
117			253	Buah	624,000	1	0	0
118			254	Buah	624,000	1	0	0
119			257	Buah	3,824,000	1	0	0
120			259	Buah	3,824,000	1	0	0
121			260	Buah	3,824,000	1	0	0
122			261	Buah	3,824,000	1	0	0
123			262	Buah	3,824,000	1	0	0
124			263	Buah	3,800,000	1	0	0
125			264	Buah	1,275,000	1	0	0
126			265	Buah	1,275,000	1	0	0
127			266	Buah	544,500	1	0	0
128			267	Buah	544,500	1	0	0
129			268	Buah	544,500	1	0	0
130			269	Buah	544,500	1	0	0
131			270	Buah	544,500	1	0	0
132			271	Buah	544,500	1	0	0
133			272	Buah	544,500	1	0	0
134			273	Buah	544,500	1	0	0
135			274	Buah	544,500	1	0	0
136			275	Buah	544,500	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 14 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
137			276	Buah	544,500	1	0	0
138			277	Buah	544,500	1	0	0
139			278	Buah	544,500	1	0	0
140			280	Buah	544,500	1	0	0
141			281	Buah	544,500	1	0	0
142			282	Buah	544,500	1	0	0
143			283	Buah	544,500	1	0	0
144			284	Buah	544,500	1	0	0
145			287	Buah	544,500	1	0	0
146			288	Buah	544,500	1	0	0
147			289	Buah	544,500	1	0	0
148			290	Buah	544,500	1	0	0
149			291	Buah	544,500	1	0	0
150			292	Buah	544,500	1	0	0
151			293	Buah	544,500	1	0	0
152			294	Buah	544,500	1	0	0
153			296	Buah	1,096,875	1	0	0
154			297	Buah	1,096,875	1	0	0
155			298	Buah	1,096,875	1	0	0
156			299	Buah	1,096,875	1	0	0
157			300	Buah	1,096,875	1	0	0
158			301	Buah	1,096,875	1	0	0
159			302	Buah	1,096,875	1	0	0
160			303	Buah	1,096,875	1	0	0
161			304	Buah	1,096,875	1	0	0
162			305	Buah	1,096,875	1	0	0
163			306	Buah	1,096,875	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 15 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
164			307	Buah	1,096,875	1	0	0
165			308	Buah	1,096,875	1	0	0
166			309	Buah	1,096,875	1	0	0
167			310	Buah	1,096,875	1	0	0
168			311	Buah	1,096,875	1	0	0
169			312	Buah	1,096,875	1	0	0
170			313	Buah	1,096,875	1	0	0
171			314	Buah	1,096,875	1	0	0
172			315	Buah	1,096,875	1	0	0
173			316	Buah	1,096,875	1	0	0
174			317	Buah	1,096,875	1	0	0
175			318	Buah	1,096,875	1	0	0
176			319	Buah	1,096,875	1	0	0
177			320	Buah	1,096,875	1	0	0
178			321	Buah	1,096,875	1	0	0
179			322	Buah	1,096,875	1	0	0
180			323	Buah	1,096,875	1	0	0
181			324	Buah	1,096,875	1	0	0
182			325	Buah	1,096,875	1	0	0
183			326	Buah	1,096,875	1	0	0
184			327	Buah	1,096,875	1	0	0
Jumlah Kursi Besi/Metal					235,591,000	179	5	0
1	3.05.02.01.005	Sice	4	Buah	4,924,000	1	0	0
2			5	Buah	9,324,000	1	0	0
3			6	Buah	13,024,000	1	0	0
4			8	Buah	5,940,000	1	0	0
5			16	Buah	9,955,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 16 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6			17	Buah	3,520,000	1	0	0
7			18	Buah	14,430,000	1	0	0
Jumlah Sice					61,117,000	7	0	0
1	3.05.02.01.008	Meja Rapat	7	Buah	2,420,000	1	0	0
2			8	Buah	2,420,000	1	0	0
3			9	Buah	2,420,000	1	0	0
4			10	Buah	2,420,000	1	0	0
5			13	Buah	28,800,000	1	0	0
Jumlah Meja Rapat					38,480,000	5	0	0
1	3.05.02.04.001	Lemari Es	1	Buah	2,000,000	1	0	0
2			2	Buah	4,700,000	1	0	0
3			3	Buah	4,125,000	1	0	0
Jumlah Lemari Es					10,825,000	3	0	0
1	3.05.02.04.004	A.C. Split	17	Buah	6,500,000	1	0	0
2			19	Buah	6,500,000	0	1	0
3			20	Buah	6,500,000	1	0	0
4			22	Buah	6,500,000	0	1	0
5			23	Buah	4,700,000	1	0	0
6			24	Buah	4,700,000	0	1	0
7			26	Buah	3,000,000	1	0	0
8			27	Buah	4,000,000	1	0	0
9			28	Buah	4,000,000	1	0	0
10			30	Buah	4,000,000	0	1	0
11			31	Buah	4,000,000	1	0	0
12			32	Buah	4,000,000	1	0	0
13			34	Buah	6,270,000	1	0	0
14			35	Buah	3,960,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 17 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15			36	Buah	6,710,000	1	0	0
16			37	Buah	6,710,000	0	1	0
17			38	Buah	6,710,000	0	1	0
18			39	Buah	6,710,000	1	0	0
19			40	Buah	6,710,000	0	1	0
20			48	Buah	3,200,000	1	0	0
21			49	Buah	3,200,000	1	0	0
22			50	Buah	6,380,000	1	0	0
23			51	Buah	6,490,000	1	0	0
24			54	Buah	3,520,000	1	0	0
25			55	Buah	3,520,000	1	0	0
26			56	Buah	5,580,000	1	0	0
27			57	Buah	5,580,000	1	0	0
28			58	Buah	5,580,000	1	0	0
29			59	Buah	5,580,000	1	0	0
30			60	Buah	5,580,000	1	0	0
31			61	Buah	5,580,000	1	0	0
32			62	Buah	5,580,000	1	0	0
Jumlah A.C. Split					167,550,000	25	7	0
1	3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	1	Buah	22,275,000	1	0	0
2			2	Buah	24,915,000	1	0	0
3			3	Buah	24,915,000	1	0	0
4			4	Buah	24,915,000	1	0	0
Jumlah Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)					97,020,000	4	0	0
1	3.05.02.04.006	Kipas Angin	3	Buah	550,000	1	0	0
2			7	Buah	550,000	1	0	0
Jumlah Kipas Angin					1,100,000	2	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 18 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.05.02.05.005	Rice Cooker (Alat Dapur)	1	Buah	230,000	1	0	0
Jumlah Rice Cooker (Alat Dapur)					230,000	1	0	0
1	3.05.02.06.002	Televisi	4	Buah	7,500,000	1	0	0
2			5	Buah	7,500,000	1	0	0
3			6	Buah	7,500,000	1	0	0
4			10	Buah	7,470,500	1	0	0
5			11	Buah	4,050,000	1	0	0
6			12	Buah	4,050,000	1	0	0
7			13	Buah	4,050,000	1	0	0
8			14	Buah	4,050,000	1	0	0
Jumlah Televisi					46,170,500	8	0	0
1	3.05.02.06.008	Sound System	1	Buah	19,900,000	1	0	0
2			2	Buah	20,000,000	1	0	0
Jumlah Sound System					39,900,000	2	0	0
1	3.05.02.06.019	Stabilisator	1	Buah	43,000,000	1	0	0
Jumlah Stabilisator					43,000,000	1	0	0
1	3.05.02.06.033	Water Filter	1	Buah	6,435,000	0	1	0
Jumlah Water Filter					6,435,000	0	1	0
1	3.05.02.06.034	Tangga Aluminium	1	Buah	1,980,000	1	0	0
Jumlah Tangga Aluminium					1,980,000	1	0	0
1	3.05.02.06.036	Dispenser	2	Buah	1,724,000	1	0	0
2			5	Buah	3,000,000	1	0	0
3			6	Buah	3,000,000	1	0	0
4			7	Buah	2,425,000	0	1	0
5			8	Buah	2,425,000	1	0	0
6			9	Buah	2,425,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 19 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7			11	Buah	3,190,000	1	0	0
Jumlah Dispenser					18,189,000	6	1	0
1	3.05.02.06.037	Mimbar/Podium	1	Buah	4,524,000	1	0	0
Jumlah Mimbar/Podium					4,524,000	1	0	0
1	3.05.02.06.057	Vertikal Blind	2	Buah	1,316,250	1	0	0
2			3	Buah	1,316,250	1	0	0
3			4	Buah	1,316,250	1	0	0
4			5	Buah	1,316,250	1	0	0
5			6	Buah	1,316,250	1	0	0
6			7	Buah	1,316,250	1	0	0
7			8	Buah	1,316,250	1	0	0
8			9	Buah	1,316,250	1	0	0
9			10	Buah	1,316,250	1	0	0
10			11	Buah	1,316,250	1	0	0
11			12	Buah	1,316,250	1	0	0
12			13	Buah	1,316,250	1	0	0
13			14	Buah	1,316,250	1	0	0
14			15	Buah	1,316,250	1	0	0
15			16	Buah	1,316,250	1	0	0
16			17	Buah	1,316,250	1	0	0
17			18	Buah	1,316,250	1	0	0
18			19	Buah	1,316,250	1	0	0
19			20	Buah	1,316,250	1	0	0
20			21	Buah	1,316,250	1	0	0
Jumlah Vertikal Blind					26,325,000	20	0	0
1	3.05.02.06.071	Kabel	1	Buah	378,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG

UNTUK SEMUA KONDISI

PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03

Halaman : 20 dari 38

Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<i>Jumlah Kabel</i>					378,000	1	0	0
1	3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	1	Buah	2,800,000	1	0	0
<i>Jumlah Bracket Standing Peralatan</i>					2,800,000	1	0	0
1	3.06.01.01.035	Modulation Monitor Speaker Kabaret	1	Buah	5,591,250	1	0	0
2			2	Buah	5,591,250	1	0	0
<i>Jumlah Modulation Monitor Speaker Kabaret</i>					11,182,500	2	0	0
1	3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2	Buah	17,616,075	1	0	0
2			5	Buah	29,539,400	1	0	0
3			6	Buah	32,830,000	1	0	0
4			21	Buah	6,778,536	1	0	0
<i>Jumlah Uninterruptible Power Supply (UPS)</i>					86,764,011	4	0	0
1	3.06.01.01.088	Voice Recorder	1	Buah	741,000	0	1	0
<i>Jumlah Voice Recorder</i>					741,000	0	1	0
1	3.06.01.01.098	Mixer Sound Sistem	1	unit	980,000	1	0	0
<i>Jumlah Mixer Sound Sistem</i>					980,000	1	0	0
1	3.06.01.02.045	Tripod Camera	1	Buah	2,475,000	1	0	0
<i>Jumlah Tripod Camera</i>					2,475,000	1	0	0
1	3.06.01.02.057	Slide Projector	1	Buah	11,275,000	0	1	0
<i>Jumlah Slide Projector</i>					11,275,000	0	1	0
1	3.06.01.02.112	Push Button Control Panel	1	Buah	5,000,000	0	1	0
<i>Jumlah Push Button Control Panel</i>					5,000,000	0	1	0
1	3.06.01.02.128	Camera Digital	3	Buah	20,994,730	1	0	0
2			5	Buah	10,350,000	1	0	0
3			8	Buah	31,218,750	1	0	0
<i>Jumlah Camera Digital</i>					62,563,480	3	0	0
1	3.06.01.02.135	LCD Monitor	1	Buah	1,900,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 21 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2			2	Buah	7,000,000	1	0	0
Jumlah LCD Monitor					8,900,000	2	0	0
1	3.06.01.02.166	End Point Vicon	1	unit	128,526,500	1	0	0
2			2	unit	10,125,000	1	0	0
Jumlah End Point Vicon					138,651,500	2	0	0
1	3.06.01.02.179	Lighting	1	UNIT	2,475,000	1	0	0
Jumlah Lighting					2,475,000	1	0	0
1	3.06.01.04.014	Mesin Jilid	1	Buah	1,980,000	0	1	0
Jumlah Mesin Jilid					1,980,000	0	1	0
1	3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	3	Buah	950,000	1	0	0
Jumlah Telephone (PABX)					950,000	1	0	0
1	3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	13	Buah	400,000	0	1	0
Jumlah Pesawat Telephone					400,000	0	1	0
1	3.07.01.01.127	Kursi Dorong	1	Buah	1,650,000	1	0	0
Jumlah Kursi Dorong					1,650,000	1	0	0
1	3.07.01.04.108	Kursi Zeis	1	Buah	1,133,000	1	0	0
2			2	Buah	1,133,000	1	0	0
3			3	Buah	1,133,000	1	0	0
4			4	Buah	1,133,000	1	0	0
5			5	Buah	1,133,000	1	0	0
6			6	Buah	1,133,000	1	0	0
Jumlah Kursi Zeis					6,798,000	6	0	0
1	3.10.01.02.001	P.C Unit	28	Buah	14,305,500	1	0	0
2			29	Buah	15,026,500	1	0	0
3			30	Buah	9,995,000	1	0	0
4			31	Buah	9,995,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 22 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5			33	Buah	9,995,000	1	0	0
6			34	Buah	9,995,000	1	0	0
7			35	Buah	9,995,000	1	0	0
8			36	Buah	9,995,000	1	0	0
9			37	Buah	9,995,000	1	0	0
10			38	Buah	9,995,000	1	0	0
11			39	Buah	9,995,000	1	0	0
12			40	Buah	9,995,000	1	0	0
13			43	Buah	9,995,000	1	0	0
14			44	Buah	9,995,000	1	0	0
15			45	Buah	17,957,000	1	0	0
16			46	Buah	17,957,000	1	0	0
17			47	Buah	7,000,000	1	0	0
18			48	Buah	7,000,000	1	0	0
19			49	Buah	7,000,000	1	0	0
20			50	Buah	7,000,000	1	0	0
Jumlah P.C Unit					213,186,000	20	0	0
1	3.10.01.02.002	Lap Top	18	Buah	18,931,000	1	0	0
2			19	Buah	9,400,000	1	0	0
3			22	Buah	17,960,600	0	1	0
4			24	Buah	12,530,844	1	0	0
5			25	Buah	15,357,000	1	0	0
6			26	Buah	15,357,000	1	0	0
7			28	Buah	11,718,733	1	0	0
8			29	Buah	11,718,733	1	0	0
9			30	Buah	14,975,000	1	0	0
10			31	Buah	14,975,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 23 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11			32	Buah	11,750,000	1	0	0
12			33	Buah	11,750,000	1	0	0
13			34	Buah	11,750,000	1	0	0
14			35	Buah	11,750,000	1	0	0
15			36	Buah	11,750,000	1	0	0
16			37	Buah	11,750,000	1	0	0
17			38	Buah	11,750,000	1	0	0
18			39	Buah	5,950,000	1	0	0
19			40	Buah	5,950,000	1	0	0
20			41	Buah	5,950,000	1	0	0
21			42	Buah	7,900,000	1	0	0
22			43	Buah	7,900,000	1	0	0
23			44	Buah	7,900,000	1	0	0
24			45	Buah	7,900,000	1	0	0
25			46	Buah	14,735,600	1	0	0
26			47	Buah	32,440,100	1	0	0
Jumlah Lap Top					321,799,610	25	1	0
1	3.10.01.02.003	Note Book	2	Buah	18,095,000	1	0	0
Jumlah Note Book					18,095,000	1	0	0
1	3.10.01.02.009	Tablet PC	1	Buah	10,795,000	1	0	0
Jumlah Tablet PC					10,795,000	1	0	0
1	3.10.02.02.010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	5	Buah	1,518,000	0	1	0
2			6	Buah	4,900,000	1	0	0
Jumlah Scanner (Peralatan Mini Komputer)					6,418,000	1	1	0
1	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	36	Buah	2,500,000	1	0	0
2			38	Buah	2,500,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 24 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3			45	Buah	4,950,000	1	0	0
4			46	Buah	4,950,000	1	0	0
5			47	Buah	4,950,000	1	0	0
6			48	Buah	4,950,000	1	0	0
7			54	Buah	1,989,500	0	1	0
8			58	Buah	3,473,461	1	0	0
9			59	Buah	3,473,461	1	0	0
Jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer)					33,736,422	8	1	0
1	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	15,744,728	1	0	0
Jumlah Scanner (Peralatan Personal Komputer)					15,744,728	1	0	0
1	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	3	Buah	1,000,000	1	0	0
2			4	Buah	1,000,000	0	1	0
3			5	Buah	1,000,000	0	1	0
4			6	Buah	1,000,000	0	1	0
5			7	Buah	1,000,000	0	1	0
6			8	Buah	1,000,000	0	1	0
7			9	Buah	2,400,000	1	0	0
Jumlah External/ Portable Hardisk					8,400,000	2	5	0
1	3.10.02.04.001	Server	1	Buah	117,482,507	1	0	0
2			2	Buah	117,482,507	1	0	0
Jumlah Server					234,965,014	2	0	0
1	3.10.02.04.020	CAT 6 Cable	1	Buah	2,612,061	1	0	0
Jumlah CAT 6 Cable					2,612,061	1	0	0
1	3.10.02.04.023	Wireless Access Point	1	Buah	13,793,100	1	0	0
2			2	Buah	13,793,100	1	0	0
3			3	Buah	13,793,100	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG

UNTUK SEMUA KONDISI

PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03

Halaman : 25 dari 38

Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4			4	Buah	21,081,951	1	0	0
5			5	Buah	11,250,951	1	0	0
6			6	Buah	11,250,951	1	0	0
7			7	Buah	11,250,951	1	0	0
8			8	Buah	11,250,951	1	0	0
9			9	Buah	11,250,951	1	0	0
10			10	Buah	11,250,951	1	0	0
11			11	Buah	11,250,951	1	0	0
Jumlah Wireless Access Point					141,217,908	11	0	0
1	3.10.02.04.024	Switch	1	Buah	38,790,000	1	0	0
2			2	Buah	67,553,921	1	0	0
Jumlah Switch					106,343,921	2	0	0
1	3.10.02.04.999	Peralatan Jaringan Lainnya	11	dummy	310,936	1	0	0
2			12	dummy	310,936	1	0	0
3			13	dummy	310,936	1	0	0
4			14	dummy	310,936	1	0	0
5			15	dummy	310,936	1	0	0
6			16	dummy	310,936	1	0	0
Jumlah Peralatan Jaringan Lainnya					1,865,616	6	0	0
1	4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	Unit	6,240,361,772	1	0	0
Jumlah Bangunan Gedung Kantor Permanen					6,240,361,772	1	0	0
1	4.01.01.30.005	Bangunan Rumah Genset	1	Unit	30,000,000	1	0	0
Jumlah Bangunan Rumah Genset					30,000,000	1	0	0
1	4.01.01.33.001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	Unit	67,860,000	1	0	0
2			2	Unit	16,965,000	1	0	0
Jumlah Bangunan Parkir Terbuka Permanen					84,825,000	2	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 26 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4.01.01.34.001	Taman Permanen	1	Unit	8,483,000	1	0	0
Jumlah Taman Permanen					8,483,000	1	0	0
1	4.01.02.01.007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	1	Unit	302,957,000	0	1	0
Jumlah Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen					302,957,000	0	1	0
1	4.01.02.01.010	Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	1	Unit	266,098,000	0	1	0
2			2	Unit	266,098,000	0	1	0
3			3	Unit	266,098,000	0	1	0
4			4	Unit	266,098,000	0	1	0
5			5	Unit	266,098,000	0	1	0
6			6	Unit	266,098,000	0	1	0
7			7	Unit	266,098,000	0	1	0
Jumlah Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen					1,862,686,000	0	7	0
1	4.04.01.04.001	Pagar Permanen	1	Unit	606,479,000	1	0	0
Jumlah Pagar Permanen					606,479,000	1	0	0
1	6.01.01.01.001	Monografi	1	Buah	52,000	1	0	0
2			2	Buah	77,000	1	0	0
3			3	Buah	67,000	1	0	0
4			4	Buah	130,000	1	0	0
5			5	Buah	52,000	1	0	0
6			6	Buah	67,000	1	0	0
7			7	Buah	67,000	1	0	0
8			8	Buah	149,000	1	0	0
9			9	Buah	92,000	1	0	0
10			10	Buah	42,000	1	0	0
11			11	Buah	72,000	1	0	0
12			12	Buah	130,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 27 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13			13	Buah	120,000	1	0	0
14			14	Buah	82,000	1	0	0
15			15	Buah	62,000	1	0	0
16			16	Buah	67,000	1	0	0
17			17	Buah	62,000	1	0	0
18			18	Buah	57,000	1	0	0
19			19	Buah	52,000	1	0	0
20			20	Buah	147,000	1	0	0
21			21	Buah	72,000	1	0	0
22			22	Buah	92,000	1	0	0
23			23	Buah	62,000	1	0	0
24			24	Buah	57,000	1	0	0
25			25	Buah	62,000	1	0	0
26			26	Buah	49,000	1	0	0
27			27	Buah	52,000	1	0	0
28			28	Buah	52,000	1	0	0
29			29	Buah	57,500	1	0	0
30			30	Buah	57,500	1	0	0
31			31	Buah	57,500	1	0	0
32			32	Buah	89,000	1	0	0
33			33	Buah	52,000	1	0	0
34			34	Buah	84,000	1	0	0
35			35	Buah	99,500	1	0	0
36			36	Buah	47,000	1	0	0
37			37	Buah	63,000	1	0	0
38			38	Buah	63,000	1	0	0
39			39	Buah	105,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 28 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
40			40	Buah	105,000	1	0	0
41			41	Buah	51,000	1	0	0
42			42	Buah	120,000	1	0	0
43			43	Buah	52,000	1	0	0
44			44	Buah	231,000	1	0	0
45			45	Buah	42,000	1	0	0
46			46	Buah	26,000	1	0	0
47			47	Buah	115,000	1	0	0
48			48	Buah	42,000	1	0	0
49			49	Buah	36,000	1	0	0
50			50	Buah	36,000	1	0	0
51			51	Buah	73,000	1	0	0
52			52	Buah	36,000	1	0	0
53			53	Buah	57,000	1	0	0
54			54	Buah	107,000	1	0	0
55			55	Buah	73,000	1	0	0
56			56	Buah	57,000	1	0	0
57			57	Buah	26,000	1	0	0
58			58	Buah	74,000	1	0	0
59			59	Buah	78,000	1	0	0
60			60	Buah	78,000	1	0	0
61			61	Buah	73,000	1	0	0
62			62	Buah	84,000	1	0	0
63			63	Buah	178,000	1	0	0
64			64	Buah	393,000	1	0	0
65			65	Buah	126,000	1	0	0
66			66	Buah	84,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 29 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
67			67	Buah	69,000	1	0	0
68			68	Buah	78,000	1	0	0
69			69	Buah	36,000	1	0	0
70			70	Buah	68,000	1	0	0
71			71	Buah	105,000	1	0	0
72			72	Buah	168,000	1	0	0
73			73	Buah	168,000	1	0	0
74			74	Buah	78,000	1	0	0
75			75	Buah	78,000	1	0	0
76			76	Buah	90,000	1	0	0
77			77	Buah	26,000	1	0	0
78			78	Buah	89,000	1	0	0
79			79	Buah	47,000	1	0	0
80			80	Buah	147,000	1	0	0
81			81	Buah	147,000	1	0	0
82			82	Buah	68,000	1	0	0
83			83	Buah	68,000	1	0	0
84			84	Buah	21,000	1	0	0
85			85	Buah	94,000	1	0	0
86			86	Buah	21,000	1	0	0
87			87	Buah	47,000	1	0	0
88			88	Buah	47,000	1	0	0
89			89	Buah	52,000	1	0	0
90			90	Buah	42,000	1	0	0
91			91	Buah	47,000	1	0	0
92			92	Buah	52,000	1	0	0
93			93	Buah	42,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 30 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
94			94	Buah	49,000	1	0	0
95			95	Buah	21,000	1	0	0
96			96	Buah	21,000	1	0	0
97			97	Buah	21,000	1	0	0
98			98	Buah	47,000	1	0	0
99			99	Buah	50,000	1	0	0
100			100	Buah	136,000	1	0	0
101			101	Buah	26,000	1	0	0
102			102	Buah	26,000	1	0	0
103			103	Buah	131,000	1	0	0
104			104	Buah	131,000	1	0	0
105			105	Buah	63,000	1	0	0
106			106	Buah	89,000	1	0	0
107			107	Buah	73,000	1	0	0
108			108	Buah	157,000	1	0	0
109			109	Buah	157,000	1	0	0
110			110	Buah	84,000	1	0	0
111			111	Buah	73,000	1	0	0
112			112	Buah	26,000	1	0	0
113			113	Buah	36,000	1	0	0
114			114	Buah	26,000	1	0	0
115			115	Buah	47,000	1	0	0
116			116	Buah	52,000	1	0	0
117			117	Buah	50,000	1	0	0
118			118	Buah	71,000	1	0	0
119			119	Buah	52,000	1	0	0
120			120	Buah	47,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 31 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
121			121	Buah	31,000	1	0	0
122			122	Buah	75,000	1	0	0
123			123	Buah	59,000	1	0	0
124			124	Buah	79,000	1	0	0
125			125	Buah	52,000	1	0	0
126			126	Buah	126,000	1	0	0
127			127	Buah	73,000	1	0	0
128			128	Buah	131,000	1	0	0
129			129	Buah	73,000	1	0	0
130			130	Buah	52,000	1	0	0
131			131	Buah	73,000	1	0	0
132			132	Buah	50,000	1	0	0
133			133	Buah	82,500	1	0	0
134			134	Buah	50,000	1	0	0
135			135	Buah	63,000	1	0	0
136			136	Buah	56,000	1	0	0
137			137	Buah	105,000	1	0	0
138			138	Buah	68,000	1	0	0
139			139	Buah	367,000	1	0	0
140			140	Buah	50,000	1	0	0
141			141	Buah	66,000	1	0	0
142			142	Buah	66,000	1	0	0
143			143	Buah	47,000	1	0	0
144			144	Buah	50,000	1	0	0
145			145	Buah	36,000	1	0	0
146			146	Buah	21,000	1	0	0
147			147	Buah	21,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 32 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
148			148	Buah	21,000	1	0	0
149			149	Buah	136,000	1	0	0
150			150	Buah	57,000	1	0	0
151			151	Buah	68,000	1	0	0
152			152	Buah	26,000	1	0	0
153			153	Buah	26,000	1	0	0
154			154	Buah	26,000	1	0	0
155			155	Buah	63,000	1	0	0
156			156	Buah	115,000	1	0	0
157			157	Buah	31,000	1	0	0
158			158	Buah	21,000	1	0	0
159			159	Buah	21,000	1	0	0
160			160	Buah	26,000	1	0	0
161			161	Buah	26,000	1	0	0
162			162	Buah	26,000	1	0	0
163			163	Buah	26,000	1	0	0
164			164	Buah	26,000	1	0	0
165			165	Buah	91,000	1	0	0
166			166	Buah	48,000	1	0	0
167			167	Buah	48,000	1	0	0
168			168	Buah	47,000	1	0	0
169			169	Buah	113,000	1	0	0
170			170	Buah	11,000	1	0	0
171			171	Buah	11,000	1	0	0
172			172	Buah	11,000	1	0	0
173			173	Buah	11,000	1	0	0
174			174	Buah	11,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 33 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
175			175	Buah	33,000	1	0	0
176			176	Buah	68,000	1	0	0
177			177	Buah	42,000	1	0	0
178			178	Buah	21,000	1	0	0
179			179	Buah	31,500	1	0	0
180			180	Buah	31,500	1	0	0
181			181	Buah	41,000	1	0	0
182			182	Buah	61,000	1	0	0
183			183	Buah	58,000	1	0	0
184			184	Buah	63,000	1	0	0
185			185	Buah	60,000	1	0	0
186			186	Buah	156,000	1	0	0
187			187	Buah	92,000	1	0	0
188			188	Buah	64,000	1	0	0
189			189	Buah	80,000	1	0	0
190			190	Buah	83,000	1	0	0
191			191	Buah	36,000	1	0	0
192			192	Buah	151,000	1	0	0
193			193	Buah	114,000	1	0	0
194			194	Buah	338,000	1	0	0
195			195	Buah	61,000	1	0	0
196			196	Buah	223,000	1	0	0
197			197	Buah	312,000	1	0	0
198			198	Buah	73,000	1	0	0
199			199	Buah	150,000	1	0	0
200			200	Buah	219,000	1	0	0
201			201	Buah	124,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 34 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
202			202	Buah	84,000	1	0	0
203			203	Buah	42,000	1	0	0
204			204	Buah	47,000	1	0	0
205			205	Buah	173,000	1	0	0
206			206	Buah	96,000	1	0	0
207			207	Buah	137,000	1	0	0
208			208	Buah	62,000	1	0	0
209			209	Buah	72,000	1	0	0
210			210	Buah	51,000	1	0	0
211			211	Buah	88,000	1	0	0
212			212	Buah	36,000	1	0	0
213			213	Buah	38,000	1	0	0
214			214	Buah	50,000	1	0	0
215			215	Buah	64,000	1	0	0
216			216	Buah	49,000	1	0	0
217			217	Buah	38,000	1	0	0
218			218	Buah	41,000	1	0	0
219			219	Buah	26,000	1	0	0
220			220	Buah	31,000	1	0	0
221			221	Buah	78,000	1	0	0
222			222	Buah	57,000	1	0	0
223			223	Buah	37,000	1	0	0
224			224	Buah	31,000	1	0	0
225			225	Buah	21,000	1	0	0
226			226	Buah	21,000	1	0	0
227			227	Buah	21,000	1	0	0
228			228	Buah	21,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 35 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
229			229	Buah	26,000	1	0	0
230			230	Buah	82,000	1	0	0
231			231	Buah	59,000	1	0	0
232			232	Buah	99,000	1	0	0
233			233	Buah	52,000	1	0	0
234			234	Buah	64,000	1	0	0
235			235	Buah	40,000	1	0	0
236			236	Buah	66,000	1	0	0
237			237	Buah	41,000	1	0	0
238			238	Buah	46,000	1	0	0
239			239	Buah	60,000	1	0	0
240			240	Buah	72,000	1	0	0
241			241	Buah	51,000	1	0	0
242			242	Buah	121,000	1	0	0
243			243	Buah	51,000	1	0	0
244			244	Buah	72,000	1	0	0
245			245	Buah	150,000	1	0	0
246			246	Buah	150,000	1	0	0
247			247	Buah	47,000	1	0	0
248			248	Buah	52,000	1	0	0
249			249	Buah	68,000	1	0	0
250			250	Buah	57,000	1	0	0
251			251	Buah	65,000	1	0	0
252			252	Buah	54,000	1	0	0
253			253	Buah	75,000	1	0	0
254			254	Buah	93,000	1	0	0
255			255	Buah	52,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 36 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
256			256	Buah	73,000	1	0	0
257			257	Buah	51,000	1	0	0
258			258	Buah	62,000	1	0	0
259			259	Buah	57,000	1	0	0
260			260	Buah	61,000	1	0	0
261			261	Buah	42,000	1	0	0
262			262	Buah	187,000	1	0	0
263			263	Buah	73,000	1	0	0
264			264	Buah	34,000	1	0	0
265			265	Buah	60,000	1	0	0
266			266	Buah	81,000	1	0	0
267			267	Buah	72,000	1	0	0
268			268	Buah	63,000	1	0	0
269			269	Buah	42,000	1	0	0
270			270	Buah	42,000	1	0	0
271			271	Buah	42,000	1	0	0
272			272	Buah	42,000	1	0	0
273			273	Buah	42,000	1	0	0
274			274	Buah	42,000	1	0	0
275			275	Buah	39,000	1	0	0
276			276	Buah	39,000	1	0	0
277			277	Buah	39,000	1	0	0
278			278	Buah	40,000	1	0	0
279			279	Buah	40,000	1	0	0
280			280	Buah	85,000	1	0	0
281			281	Buah	77,000	1	0	0
282			282	Buah	23,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 37 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
283			283	Buah	73,000	1	0	0
284			284	Buah	36,000	1	0	0
285			285	Buah	51,000	1	0	0
286			286	Buah	39,000	1	0	0
287			287	Buah	39,000	1	0	0
288			288	Buah	109,000	1	0	0
289			289	Buah	57,000	1	0	0
290			290	Buah	102,000	1	0	0
291			291	Buah	42,000	1	0	0
292			292	Buah	67,000	1	0	0
293			293	Buah	39,000	1	0	0
294			294	Buah	39,000	1	0	0
295			295	Buah	39,000	1	0	0
296			296	Buah	39,000	1	0	0
297			297	Buah	54,000	1	0	0
298			298	Buah	60,000	1	0	0
299			299	Buah	51,000	1	0	0
300			300	Buah	50,000	1	0	0
301			301	Buah	25,000	1	0	0
302			302	Buah	45,000	1	0	0
303			303	Buah	26,000	1	0	0
304			304	Buah	51,000	1	0	0
305			305	Buah	75,000	1	0	0
306			306	Buah	130,000	1	0	0
307			307	Buah	57,000	1	0	0
308			308	Buah	59,000	1	0	0
309			309	Buah	31,000	1	0	0

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK SEMUA KONDISI
PER DESEMBER 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL DJKN RIAU, SUMATERA BARAT, & KEPULAUAN RIAU

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 015.09.0300.506461

Tanggal : 15/01/2026 21.14.03
Halaman : 38 dari 38
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Monografi					21,492,500	309	0	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl Cetak : 15/01/26 9:18 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		10,865	34,578,794,000	0	0	0	34,578,794,000
20101	TANAH PERSIL	-	10,865	34,578,794,000	0	0	0	34,578,794,000
132111	Peralatan dan Mesin		543	4,673,911,629	(3,464,316,409)	152,163,174	(3,312,153,235)	1,361,758,394
30103	ALAT BANTU	-	2	275,212,750	(58,974,160)	(19,658,053)	(78,632,213)	196,580,537
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	11	1,485,391,974	(802,897,701)	(73,551,355)	(876,449,056)	608,942,918
30303	ALAT UKUR	-	6	13,035,600	(4,843,800)	(910,200)	(5,754,000)	7,281,600
30501	ALAT KANTOR	-	144	623,202,650	(558,025,100)	25,176,675	(532,848,425)	90,354,225
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	269	821,949,500	(811,745,350)	174,176,450	(637,568,900)	184,380,600
30601	ALAT STUDIO	-	19	332,007,491	(265,586,267)	(3,508,603)	(269,094,870)	62,912,621
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	2	1,350,000	(3,720,000)	2,370,000	(1,350,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	7	8,448,000	(8,448,000)	0	(8,448,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	48	563,875,610	(498,563,160)	50,709,412	(447,853,748)	116,021,862
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	35	549,438,054	(451,512,871)	(2,641,152)	(454,154,023)	95,284,031
133111	Gedung dan Bangunan		14	9,135,791,772	(1,128,101,544)	(88,684,806)	(1,216,786,350)	7,919,005,422
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	6,363,669,772	(719,988,342)	(59,533,863)	(779,522,205)	5,584,147,567
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	8	2,165,643,000	(225,822,920)	(338,381,700)	(338,381,700)	1,827,261,300
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	606,479,000	(92,290,282)	(6,592,163)	(98,882,445)	507,596,555
135121	Aset Tetap Lainnya		309	21,492,500	0	0	0	21,492,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	309	21,492,500	0	0	0	21,492,500
JUMLAH			11,731	48,409,989,901	(4,592,417,953)	63,478,368	(4,528,939,585)	43,881,050,316

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tgl Cetak : 15/01/26 9:24 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		35	17,610,616	(15,500,604)	(392,002)	(15,892,606)	1,718,010
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	28	14,765,000	(14,446,200)	(60,800)	(14,507,000)	258,000
30601	ALAT STUDIO	-	1	980,000	(588,000)	(98,000)	(686,000)	294,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	1,865,616	(466,404)	(233,202)	(699,606)	1,166,010
JUMLAH			35	17,610,616	(15,500,604)	(392,002)	(15,892,606)	1,718,010

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506461 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI

Tgl Data : 15/01/26 12:40 PM
Tanggal : 15/01/26 9:24 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8

**DAFTAR BMN HILANG YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 506461

TANGGAL : 15-01-2026
Kode LAP : daftar_bmn_dbh_poc
HALAMAN : 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	KONDISI	IDENTITAS BARANG				RUPIAH	KETERANGAN	STATUS
					TGL PERLH	MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK			
Tidak ada data											
JUMLAH											

**DAFTAR BMN HIBAH DK/TP YANG SUDAH DIUSULKAN KE PENGELOLA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 506461

TANGGAL : 15-01-2026
Kode LAP : daftar_bmn_dhdktp_poc
HALAMAN : 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG			RUPIAH
				MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK	
Tidak ada data							
JUMLAH							

**DAFTAR BARANG BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

NAMA UAKPB : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DUMAI
KODE UAKPB : 506461

TANGGAL : 15-01-2026
Kode LAP : daftar_bmn_bpybds_p
HALAMAN : 1dari 1

NO	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	IDENTITAS BARANG			RUPIAH
				MERK/TIPE	NO DOKUMEN	TGL DOK	
Tidak ada data							
JUMLAH							